

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
Jalan Sorowajan No. 367 Banguntapan Bantul DIY**



Pramudito
12105241028/ Teknologi Pendidikan

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. Yang bertandatangan dibawah ini, kami kepala lembaga dan dosen pembimbing PPL di BPMRP, menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Pramudito
NIM : 12105241028
Jurusan : Teknologi Pendidikan/ FIP

Telah melaksanakan kegiatan PPL di BPMR, dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL terangkum dalam naskah laporan ini.

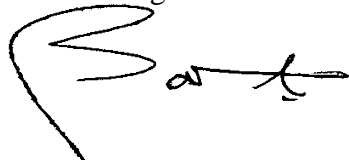
Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa Pelaksana PPL



Pramudito
NIM. 12105241028

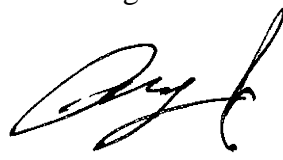
Mengetahui,

Pembimbing I PPL BPMRP



Bambang Edi Purnomo, S.T
NIP. 19700326 200212 1 001

Pembimbing II PPL BPMRP



Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRP



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan diselenggarakan pada 10 Agustus - 12 September 2015 yang berlokasi di BMPRP.

Kami selaku tim PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan material maupun spriritual. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2015.
2. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Si selaku Kepala BPMRP yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Bambang Edi Purnomo, S.T dan Bapak Widiyo Priopamungkas, S.Pd selaku pembimbing PPL.
4. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPI yang telah membimbing kami.
5. Karyawan dan staff BPMRP yang telah memberikan dukungan, bantuan, ilmu, waktu dan tempat yang kami butuhkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan kami.
6. Teman-teman satu kelompok atas kerja sama yang telah tercipta.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL ini berdasarkan hasil observasi lapangan, data yang telah terkumpul selama pelaksanaan PPL di lokasi yang bersangkutan, dan berbagai kegiatan yang kami laksanakan di luar BPMRP baik dalam rangka membantu pekerjaan dari BPMRP ataupun itu program individu maupun kelompok. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya laporan ini semoga menjadikan laporan ini pembelajaran bagi penulis, pihak BPMRP maupun pihak UNY.

Yogyakarta, 14 September 2015

Pramudito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK v

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 6

 A. Persiapan 6

 B. Pelaksanaan PPL 8

 C. Analisis Hasil dan Refleksi 10

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 12

 B. Saran..... 12

DAFTAR PUSTAKA 14

LAMPIRAN-LAMPIRAN 15

ABSTRAK

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi kependidikan. Program PPL bertujuan untuk menambah kompetensi, ketrampilan, dan pengalaman di dunia kerja agar nantinya mahasiswa tidak merasa terkejut jika sudah memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktek yang dilaksanakan langsung di lembaga kependidikan ini merupakan suatu bentuk aplikasi dari apa yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Salah satu lembaga kependidikan yang digunakan sebagai tempat PPL adalah BPMRP. BPMRP ini merupakan lembaga yang memproduksi media audio baik untuk umum maupun untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Pada awal kegiatan PPL ini dimulai dengan observasi yang menghasilkan beragam data/informasi yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam membuat program kerja baik kelompok maupun individu. Praktek yang berlangsung 1 bulan ini diisi dengan pelaksanaan berbagai program kelompok maupun program individu yang telah terlaksana di lembaga. Program kerja tersebut meliputi program kelompok yaitu: Seminar Nasional. Sedangkan program individu serta tambahan yang telah dilaksanakan adalah : (1) Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas 7 Untuk Tunanetra Di SLB, (2) Uji Coba Pemanfaatan Program GELARIA, (3) Inventarisasi Komputer BPMRP dan (4) Pengepakan CD GELARIA. Dari beberapa program yang terlaksana tersebut dapat disimpulkan bahwa program kerja praktikan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun lembaga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

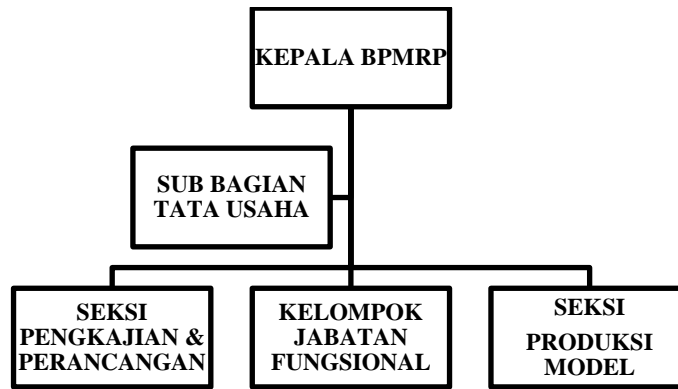
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR Yogyakarta (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR Yogyakarta (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012 berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) menjadi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP). Sekilas penambahan kata “Pendidikan” pada nama institusi tersebut nampaknya sederhana, namun sebenarnya perubahan nama BPMR menjadi BPMRP memiliki dimensi yang kompleks. Apalagi bila dikaitkan dengan idealisme dan semangat yang diusung oleh dan atas nama program dan kebijakan nasional Reformasi Birokrasi, khususnya Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada beberapa wacana tentang kelembagaan BPMR (sekarang BPMRP) yang muncul dan dibangun selama proses RBI. Wacana yang dimaksud terkait dengan eksistensi BPMRP sebagai salah satu dari 3 unit pelaksana teknis balai pengembangan media, yaitu Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan di Yogyakarta, Balai Pengembangan Media Televisi di Surabaya, dan Balai Pengembangan Multimedia di Semarang di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan (PUSTEKKOM).

Penambahan kata “Pendidikan” ini juga dialami oleh balai pengembangan media lainnya, yaitu Balai Pengembangan Media Televisi (BPMTV) menjadi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan (BPMTP), dan Balai Pengembangan Multimedia (BPM) menjadi Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan (BPMP). Sementara itu bidang garapan ketiga balai pengembangan media tersebut relatif tetap.

1) Struktur Organisasi



- a) Sub Bagian Tata Usaha BPMRP mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPMRP.
- b) Seksi Pengkajian dan Perancangan BPMRP mempunyai tugas melakukan pengkajian dan perancangan serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.

Seksi Produksi Model BPMRP mempunyai tugas melakukan pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan.

Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPMRP Kemendikbud, Bab I, Pasal 1, Ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa :

- 1) Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan yang selanjutnya dalam peraturan Menteri ini disebut BPMRP, adalah unit pelaksanaan teknis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) BPMRP dipimpin oleh seorang kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekom).

Sedangkan pada pasal 2, BPMRP Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media audio/radio untuk pendidikan.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada pasal 2, maka BPMRP Kemendikbud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkajian model media radio untuk pendidikan.
- b. Perancangan model media radio untuk pendidikan.

- c. Pembuatan model media radio untuk pendidikan.
- d. Pengelolaan sarana dan peralatan media radio.
- e. Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

1. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

BPMRP Kemendikbud melaksanakan tugas dan fungsi pengkajian dan pengembangan model media audio/radio untuk pendidikan dalam rangka mewujudkan visi Kemendikbud tahun 2019, yaitu *“terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong”*.

Berdasarkan visi Kemendikbud tahun 2019 tersebut, BPMRP Kemendikbud merumuskan visi BPMRP Kemendikbud 2015-2019 sebagai berikut :

Tersedianya model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media audio untuk membentuk insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong.

Dengan visi itu, BPMRP Kemendikbud setiap periode dan setiap tahun melakukan pengkajian dan pengembangan model media audio/radio untuk pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sasaran.

b. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, maka misi BPMRP Kemendikbud dirumuskan sebagai berikut :

- Mengembangkan **model** media audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.
(M1)
 - memproduksi **bahan ajar** audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.
(M2)
- 1) Memberikan **fasilitas** pengembangan dan pemanfaatan model media audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi, tim PPL melakukan beberapa program kegiatan PPL. Maka dapat dirumuskan rancangan program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program yang disusun tentunya bertujuan untuk kemajuan BPMRP. Program-program tersebut terdiri dari program kelompok, program individu, dan program insidental dari lembaga. Berikut adalah program kerja yang telah terbentuk baik program individu, kelompok, maupun insidental dan tambahan.

1. Program Individu

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas VII Untuk Tunanetra Di SLB	Mengevaluasi efektivitas Audio Book. Bertujuan untuk mengetahui ketercapaian, kemampuan yang telah ditetapkan dalam produk media audio untuk tunanetra	Pramudito

Tabel. 1 Rancangan kegiatan Individu PPL UNY 2015.

2. Program Kelompok

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Seminar Nasional	Seminar Nasional ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemanfaatan media audio dalam pembentukan karakter anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.	All Crew
2	Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 70	Proker ini berisi pelaksanaan upacara ddengan petugasnya adalah tim PPL UNY. Tujuan : untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan	All Crew

		menumbuhkan sikap patriotisme.	
--	--	--------------------------------	--

Tabel. 2 Rancangan kegiatan Kelompok PPL UNY 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan secara umum yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi di Balai Pengembangan Radio Pendidikan. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 18 Februari 2015. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki, ditambah, dan dimanfaatkan dalam rangka menjadikan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan observasi diperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk menentukan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara teknis persiapan khusus pada masing-masing program kerja antara lain :

1. Program Kerja Individu

Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas VII Untuk Tunanetra Di SLB

- Perijinan dan administrasi
- Pre test1
- Pelaksanaan program SLB1
- Pre test2
- Pelaksanaan program SLB2
- Analisa data
- Penyusunan laporan

2. Program Kerja Tambahan

- a. Uji Coba Pemanfaatan Media Audio Penyesalah Doa Vida.
 - Berkunjung ke TK N 2 SLEMAN.
 - Melakukan Uji Coba
 - Mengamati respon anak dari kelompok TK A (4-5 tahun)
 - Mengisi angket
 - Membuat laporan kegiatan.
- b. Inventarisasi dan penomoran Komputer BPMRP
 - Mencatat Komputer BPMRP
 - Membuat Nomor dan Menmpelkan Nomor
- c. Packing Media Audio Gelaria
 - Memasang Sticker pada CD
 - Memasang Cover pada Case CD
 - Memasukkan CD pada Case

3. Program Kerja Kelompok

a. Seminar Nasional

- *Brain storming* dengan koordinator PPL
- Penyusunan Proposal
- Mencari sponsor
- Melobi pembicara
- Memesan Lokasi
- Publikasi
- Pelaksanaan seminar
- Evaluasi pelaksanaan seminar

B. Pelaksanaan PPL

Berikut adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan :

1. Program Kerja Utama

- a. *Pengembangan Media AudioBook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 3 SD*

- 1) Nama kegiatan : *Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas VII Untuk Tunanetra Di SLB*
- 2) Sasaran : Siswa Tuna Netra Kelas VII
- 3) Waktu Pelaksanaan : Minggu Kedua dan Ketiga
- 4) Penanggung jawab : Pramudito
- 5) Tujuan program : Untuk mengetahui ketercapaian, kemampuan yang telah ditetapkan dalam produk media audio untuk tunanetra
- 6) Manfaat program : Mengetahui mengetahui ketercapaian, kemampuan yang telah ditetapkan dalam produk audio
- 7) Tempat kegiatan : BPMRP YOGYAKARTA
- 8) Dana terpakai : Rp 100.000,-
- 9) Keberlanjutan :

Pengembangan ini dapat membantu penulis sebagai langkah awal untuk menyelesaikan proposal tugas akhir

2. Program Kerja Tambahan

a. Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman

- 1) Nama kegiatan : Uji Coba Media Audio PAUD
- 2) Sasaran : Pengguna Media Audio PAUD
- 3) Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus dan 1 September 2015
- 4) Bentuk Kegiatan :
 - Memutarkan Media Audio untuk anak usia dini
 - Memberikan beberapa pertanyaan seputar isi media audio kepada anak yang telah mendengarkan
 - Mengisi angket respon

b. Inventarisasi dan Penomoran Komputer

- 1) Nama kegiatan : Inventarisasi dan Penomoran Komputer
- 2) Sasaran : Komputer BPMRP
- 3) Waktu Pelaksanaan : Jumat, 4 September 2015
- 4) Bentuk kegiatan :
 - Mencatat PC di BPMRP
 - Membuat nomor
 - Menempelkan nomor pada PC di BPMRP

c. Packing Media Gelaria

- 1) Nama kegiatan : Packing Media Gelaria
- 2) Sasaran : Media Audio Gelaria
- 3) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 8 September 2015
- 4) Bentuk kegiatan :
 - Memasang Sticker pada CD
 - Memasang Cover pada Case CD
 - Memasukkan CD pada Case

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL individu dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program-program tersebut beberapa telah berjalan dengan

baik. Hal tersebut diperkuat dengan pencapaian indikator pelaksanaan program, yaitu :

- a. Mengevaluasi efektivitas Audio Book
- b. Uji coba pemanfaatan Media Audio Pembelajaran AKSI (Aku Kenal Suara Itu)
- c. Inventarisasi dan penomoran Komputer
- d. Packing Media Audio
- e. Seminar Nasional

2. Refleksi Kegiatan PPL

- a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL
 - 1) Waktu pelaksanaan proker kelompok seminar nasional kekurangan biaya, karena terbatasnya waktu ppl yang hanya 1 bulan. Dan kurang optimalnya waktu untuk untuk menyebarkan sponsorship.
 - 2) Pelaksanaan proker individu tidak maksimal, dikarenakan terlalu terfokus pada proker kelompok yaitu seminar.
- b. Usaha Mengatasi Hambatan
 - 1) Untuk mengatasinya dana seminar nasional ditopang dengan menggunakan dana kas anggota ppl selama ppl 1 dan 2
 - 2) Mengerjakan Proker Individu di sela-sela kesibukan dan meluangkan beberapa waktu untuk fokus mengerjakan proker individu

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di lembaga.

Program yang telah berhasil dijalankan oleh praktikan meliputi program kerja kelompok, yakni seminar nasional pemanfaatan media audio pendidikan dalam membangun karakter anak usia dini, Sedangkan program individu yang telah berhasil dilaksanakan adalah i) pengembangan media audio penggolongan hewan, ii) uji coba pemanfaatan media audio pembelajaran Gerak Lagu Anak Ceria (GALERIA).

Beberapa hambatan dalam melaksanakan program dapat diatasi dengan baik. Program-program PPL ini adalah sebagai wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah diperoleh selama di kampus dan melatih praktikan bersikap profesional terhadap disiplin di tempat PPL.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan lokasi PPL, agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan mengenai administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.
- b) Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebaiknya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak ada dan terjadi kekacauan. Perlu adanya

kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang dan supaya lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat menjalin kerjasama lagi.

- c) Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL sehingga dosen dapat memberikan solusi jika ada masalah-masalah di lapangan.

3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan bekal untuk menghadapi PPL seperti persiapan mental dan bidang pengetahuan teori ataupun praktek.
- b) PPL adalah ajang wahana untuk menerapkan dan mempraktekan teori yang sudah diperoleh oleh sebab itu mahasiswa PPL harus sebaik-baiknya memanfaatkan peluang ini sebagai bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.

Meningkatkan kerjasama dengan sesama praktikan lain guna menyelesaikan program-program kelompok yang sudah dirancang

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.
- Sherly. 2004. *Laporan Praktik Kerja Lapangan di Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) Yogyakarta*. Yogyakarta: Politeknik PPKP Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : PRAMUDITO
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241028/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas VII Untuk Tunanetra Di SLB	Mengevaluasi efektivitas Audio Book. Bertujuan untuk mengetahui ketercapaian, kemampuan yang telah ditetapkan dalam produk media audio untuk tunanetra	-	Rp 110.000,-	-	-	Rp 110.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat



Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Ketua PPL UNY 2015 - TP

Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241027



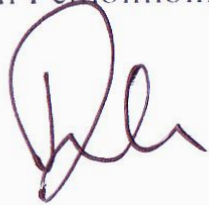
MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : PRAMUDITO
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241028/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Seminar Pemanfaatan Media Audio Hasil Produksi BPMR dalam Rangka Membangun Karakter Anak Usia Dini						
	a. Persiapan	10	10	10	10		40
	b. Pelaksanaan					5	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2
2.	Upacara 17 Agustus 2015						
	a. Persiapan	11					11
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
	Jumlah						61

Dosen Pembimbing Lapangan



Deni Herdiyanto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mengetahui,
Instruktur Pembimbing



Widyo Priyo, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Yang Membuat,



Pramudito
NIM. 12105241028



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

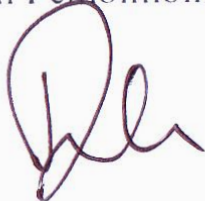
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
 NAMA MAHASISWA : PRAMUDITO
 NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241028/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran Ips Kelas 7 Untuk Tunanetra Di SLB						
	a. Persiapan	2	7	5		4	18
	b. Pelaksanaan		7	5	4	4	20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					8	8
2.	Uji Coba Media Audio Cerita Anak milik BPMRP						
	a. Persiapan			3			3
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					3	3
3.	Pemasangan Nomor Inventaris Barang-barang milik BPMRP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				3		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						


4.	Packing Media Gelaria					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan				3	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
	Jumlah					68

Dosen Pembimbing Lapangan




Deni Herdiyanto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mengetahui,
Instruktur Pembimbing



Widyo Priyo, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Yang Membuat,



Pramudito
NIM. 12105241028



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

NAMA MAHASISWA : PRAMUDITO
NIM MAHASISWA : 12105241028
FAK/JUR/PRODI : FIP / KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN / TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DOSEN PEMBIMBING : Deni Herdiyanto, M.Pd
NAMA LEMBAGA : BPMRP YOGYAKARTA
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Sorowajan No 367 Banguntapan, Bantul, DIY
INSTRUKTUR PEMBIMBING : Widyo Priyo Pamungkas, S.Pd / Bambang Edi Purnomo, S.T

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Musyawarah petugas upacara dalam rangka peringatan HUT RI	Memilih anggota PPL BPMRP sebagai petugas upacara untuk memperingati HUT RI ke 70	1	
		Menempelkan Pengumuman	Menempelkan pengumuman tertulis berisi undangan kepada seluruh karyawan BPMRP untuk menghadiri upacara peringatan HUT RI ke 70	1	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengarahan Proker Individu	Pak Priyo dan Pak Bambang selaku pendamping memberikan pengarahan untuk memulai eksekusi proker Individu	2	
		Latihan Upacara	Latihan upacara dilaksanakan di halaman kantor BPMRP. Petugasnya	2	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

			peserta PPL dan pemimpin upacaranya satpam BPMRP.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Latihan Upacara	Latihan upacara dilaksanakan di halaman kantor BPMRP. Petugasnya peserta PPL dan pemimpin upacaranya satpam BPMRP.	2	
		Revisi Proker Individu	Merevisi proker individu yang awalnya Evaluasi Media Audio “Pesona Di Perbatasan” Mata Pelajaran Ips Kelas V Semester 1 Di Sdn Gambiranom Condongcatur diganti menjadi Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Untuk Tunanetra Di SLB	2	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba Pantun	Membuat Pantun dan membacakan pantun untuk lomba balas pantun dengan tema kemerdekaan. Peserta lomba antara lain PUSTEKOM, BPMRP, BPMP, BMPTP. Lomba ini melalui online teleconference.	8	
5.	Jum’at, 14 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kerja bakti dilakukan seluruh anggota PPL dan OB BPMRP di halaman kantor BPMRP	6	
		Latihan Upacara	Gladi bersih upacara HUT RI ke 70 di dampingi oleh Pak Sugeng	2	
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara	Upacara memperingati HUT RI ke-70 di halaman depan BPMRP.	2	
7.	Selasa, 18	Pengambilan dan Pembuatan	Membuat surat observasi untuk observasi di 2 tempat yaitu di SLB N 1	1	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

	Agustus 2015	Surat Observasi untuk uji coba produk audio book	Bantul dan SLB Yakatunis		
		Membuat Instrumen penelitian	Membuat instrument penelitian untuk evaluasi audio book di SLB	4	
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menemui Pembicara 1 dan 2 (Pak Aristo dan Bu Nelva)	Membahas Tema dan tujuan seminar kita dan meminta beliau untuk menjadi pembicara dalam seminar	3	
		Perijinan dan Observasi di SLB Yakatunis	Memasukkan surat ijin di SLB Yakatunis dan minta izin kepada kepala sekolah MTs Yakatunis.	5	
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Menemui Pembicara 3 (Bu Dewi)	Membahas Tema dan tujuan seminar kita dan meminta beliau untuk menjadi pembicara dalam seminar	2	
		Perijinan dan Observasi di SLB N 1 Bantul	Memasukkan surat ijin di SLB N 1 Bantul dan minta izin kepada kepala sekolah SLB N 1 Bantul.	2	
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	
		Booking Ruangan untuk Seminar Nasional	Membuat dan menyerahkan surat ke Wakil Dekan 2 untuk mendapatkan ijin menggunakan Ruan Abdullah Sigit pada tanggal 7 September	3	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

11.	Senin, 24 Agustus 2015	Fiksasi peminjaman Ruang Abdullah Sigit	Bertemu dengan Wakil Dekan 2 untuk meminta ijin secara langsung. Fiksasi ruangan Abdullah Sigit di ruang Tata Usaha kampus FIP	4	
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	Menyiapkan alat evaluasi	Menyiapkan alat evaluasi berupa soal untuk post-test dan pre-test	5	
		Observasi Lanjutan SLB Yakatunis	Menemui guru yang bersangkutan dan menyesuaikan materi yang akan di evaluasi untuk audio book	2	
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	Observasi Lanjutan SLB N 1 Bantul	Menemui guru yang bersangkutan dan menyesuaikan materi yang akan di evaluasi untuk audio book	2	
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pelaksanakan program SLB Yakatunis	Memberikan pre-test , Memutarkan audio book kepada siswa, dan memberikan post-test	3	
15.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	
		Rapat Seminar Nasional	Membahas apa saja yang masih kurang dalam persiapan seminar untuk tanggal 7 september	3	
16.	Senin, 31 Agustus 2015	Proker Tambahan	Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman	5	
		Publikasi Seminar Nasional	Publikasi melalui Media Sosial (Facebook, Twitter, BBM, dan WA,)	3	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

17.	Selasa, 1 September 2015	Proker Tambahan	Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman	5	
		Publikasi Seminar Nasional	Publikasi dan pendataan peserta yang mendaftar	3	
18.	Rabu, 2 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Publikasi dengan metode jemput bola di beberapa TK dan PAUD	5	
19.	Kamis, 3 September 2015	Pelaksanakan program SLB N 1 Bantul	Memberikan pre-test , Memutarkan audio book kepada siswa, dan memberikan post-test	2	
		Publikasi Seminar Nasional	Ikut serta dalam pertemuan Guru TK se-Kecamatan Gaping untuk mensosialisasikan seminar	5	
		Proker Tambahan	Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP	4	
20.	Jumat, 4 September 2015	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	
		Meminta Ijin Scan Tanda Tangan Dekan FIP sebagai validitas sertifikat seminar nasional	Meminta ijin kepada sekretasi Pak Dekan untuk ijin scan tanda Tangan Dekan FIP sebagai validitas sertifikat seminar nasional	2	
		Proker Tambahan	Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP	2	
21.	Minggu, 6	Rapat koordinasi seminar nasional	Membahas persiapan apa saja yang belum terpenuhi untuk Seminar	6	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

	September 2015		Nasional hari Senin		
22.	Senin, 7 September 2015	Persiapan Seminar	Menyiapkan peralatan dengan memasang backdrop, cek sound, cek tampilan powerpoint, menata kursi dan membungkus seminar kit	3	
		Seminar Nasioanal	Menjadi operator untuk para pembicara seminar	3	
		Evaluasi	Membahas kinerja anggota dan kekurangan dalam kepanitiaan seminar tersebut	1	`
		Analaisis data hasil evaluasi	Menganalisis data hasil evaluasi untuk dimasukkan ke dalam laporan	2	
		Proker Tambahan	Packing Media Audio	2	
23.	Rabu, 9 September 2015	Analisis data hasil evaluasi	Menganalisis data hasil evaluasi untuk dimasukkan ke dalam laporan	4	
24.	Kamis, 10 September 2015	Pertemaun dengan Kepala BPMRP	Membahas hasil kinerja anggota PPL dan masa depan mahasiswa TP di kemudian hari. Selain itu membahas melamar kerja setelah lulus.	2	
		Menyusun laporan evaluasi	Menyusun hasil laporan evaluasi efektivitas audio book		
		Mengantar Sertifikat Peserta Seminar Nasional	Mengantar Sertifikat Seminar ke peserta yang belum mendapatkannya	2	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

25.	Jumat, 11 September 2015	Menyusun laporan evaluasi	Menyusun hasil laporan evaluasi efektivitas audio book		
-----	-----------------------------	---------------------------	--	--	--

Bantul, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Deni Herdiyanto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mengetahui,
Instruktur Pembimbing

Widyo Priyo, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Yang Membuat,

Pramudito
NIM. 12105241028

LAPORAN PROGRAM KERJA INDIVIDU

“Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas 7 Untuk Tunanetra Di SLB”



Disusun Oleh:

NAMA : Pramudito

NIM : 12105241028

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat tersusun Hasil Evaluasi Media Audio Book. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW beserta kerabat, sahabat dan sampai kepada yang senantiasa setia dalam perjuangannya

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program PPL ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pelindung dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini.
2. UPPL, yang telah menyelenggarakan PPL 2015 dan atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Pd selaku Kepala Lembaga BPMRP yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL di BPMRP.
4. Bapak Deni Hardianto, M.pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan dukungan moril dan bimbingan serta saran selama masa PPL berlangsung.
5. Seluruh para karyawan dan Staff BPMRP yang telah banyak mengarahkan dan memberikan dukungan selama masa PPL.
6. Teman-teman PPL 2015 BPMRP, dengan semangat kebersamaan dan totalitas kita semua tugas dan tanggung jawab dapat terselesaikan.
7. Kedua Orang tua yang telah memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan PPL dengan lancar.
8. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Pelaksanaan Evaluasi Pemanfaatan Audio Book ini. Obervasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan Audio Book ini bagi pengguna serta mengevaluasi agar Audio Book selanjutnya dapat menjadi media yang lebih efektif. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan dilain waktu. Semoga apa yang telah disusun oleh penulis, dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta bermanfaat bagi BPMR untuk mengembangkan media-media yang lebih baik lagi.

Bantul, September 2015
Penulis

Pramudito
NIM : 12105241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Rumusan Masalah	2
c. Tujuan	2
d. Manfaat.....	2
e. Waktu dan Tempat Observasi.....	3
f. Instrumen Observasi.....	4
g. Penegasan Istilah	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
a. Media Pembelajaran	7
b. Belajar dan Pembelajaran	8
c. Pengertian Audio Book	13
d. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
a. Rancangan Penelitian	15
b. Langkah-Langkah Eksperimen.....	15
c. Metode Pengumpulan Data	16
BAB IV DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
a. Data Hasil Penelitian	18
b. Cara Pengambilan Data	18
c. Indikator Kinerja.....	18
d. Pembahasan Hasil Penelitian.....	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
a. Kesimpulan	20
b. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini sumber belajar yang tersedia di masyarakat dan berbagai satuan pendidikan lebih banyak bersifat visual yang berpotensi menimbulkan ketimpangan dan ketidaksetaraan bagi siswa berkebutuhan khusus, khususnya tunanetra dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan siswa tunanetra lebih banyak bergantung pada sumber informasi auditif (melalui pendengaran).

Kurangnya sarana pendidikan bagi tunanetra yang memadai seperti sekolah luar biasa (SLBA). Faktanya di Indonesia hanya mempunyai sekolah luar biasa hingga setingkat SLTP. Itupun hanya di beberapa daerah saja. Lebih jauh, keberadaan SLB tersebut juga sudah mulai dikurangi. Pihak-pihak terkait mulai menggalakkan sistem inklusi (sistem yang mengintegrasikan siswa tunanetra ke dalam sekolah-sekolah non-SLB). Dari penelitian yang ada penerapan sistem inklusi juga mendatangkan kesulitan tersendiri bagi siswa-siswa tunanetra.

Konsepsi *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra diawali dengan analogi bahwa siswa tunanetra biasanya membaca buku dengan cara mendengarkan. Untuk itu perlu diciptakan buku dengar atau buku audio. *Audiobook* yang akan dikembangkan dipersepsikan dengan definisi “buku yang diaudiokan”. Buku yang dimaksud dalam kaitan ini meliputi semua *printed material*. Sehingga sumber materi program *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra ini dapat berupa buku, baik buku teks, buku panduan, modul, kamus, ensiklopedi, novel, dan sebagainya yang sudah diterbitkan, dipublikasikan, dan/atau direkomendasikan penggunaannya untuk pendidikan. Dengan demikian, dalam *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra merupakan buku audio yang ada judul, penulis, penerbit, tahun penerbitan, dan identitas lain yang diperlukan untuk identifikasi dan perujukan sumber.

Audiobook pembelajaran untuk tunanetra dikembangkan untuk menyediakan sumber belajar alternatif berupa buku audio bagi siswa tunanetra, sehingga siswa dapat “membaca” buku dengan cara mendengarkan, sebagaimana halnya siswa berpenglihatan normal membaca buku cetak. Pengkajian dan

pengembangan model dan format media audio pendidikan di BPMRP dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*).

Untuk menghasilkan *audiobook* yang benar-benar dibutuhkan oleh siswa tunanetra, pengembangan model *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait kebutuhan *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra di berbagai daerah di Indonesia yang terdapat banyak satuan pendidikan dan siswa luar biasa tunanetra.

Dari media audiobook di atas, dapat dijadikan pilihan untuk digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep anak terutama pengenalan audiobook terhadap tunanetra. Atas dasar diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Audio Book Mata Pelajaran IPS Kelas 7 Untuk Tunanetra Di SLB”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar yang signifikan, antara siswa yang menggunakan audio book dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sebelumnya?
2. Apakah audio book efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS?

C. TUJUAN

Tujuan penulis yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, antara siswa yang menggunakan audio book dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sebelumnya.
2. Untuk mengetahui apakah audio book efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

D. MANFAAT

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi pendidik, peserta didik, penulis, dan semua

pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi mengenai media pembelajaran audio book bagi yang membutuhkan.
- b. Memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan tujuan proses kegiatan pembelajaran di lembaga pendidik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi

Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan bidang penelitian tentang model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Bagi

Sekolah

Menambah pengetahuan kepada pendidik untuk menggunakan media audio book dan untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

- c. Bagi

Siswa

Penggunaan media audio ini dapat menambah pemahaman tentang mata pelajaran IPS.

- d. Bagi

Jurusan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan ajar baru dan dapat dijadikan referensi perpustakaan.

E. WAKTU DAN TEMPAT OBSERVASI

1. SLB Yakatunis

Hari /Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Waktu : 07.30 – 09.15

Tempat : SLB Yakatunis

2. SLB N 1 Bantul

Hari /Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Waktu : 07.30 – 09.15
Tempat : SLB N 1 Bantul

F. INSTRUMEN OBSERVASI.

Instrumen yang dipergunakan pada saat observasi adalah sebagai berikut:

1. Cara pengamatan
 - a. Pengamatan langsung.
 - b. Unjuk kerja pendidik
 - c. Unjuk kerja peserta didik
2. Alat pengamatan
 - a. Lembaran hasil pengamatan.
 - b. Unjuk kerja pendidik
 - c. Unjuk kerja peserta didik

G. PENEGASAN

ISTILAH

Untuk memperoleh pengertian yang sama dan menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang dipakai yang berkaitan dengan judul

laporan ini agar pembaca tidak mengalami perbedaan persepsi maka perlu adanya penegasan istilah. Selain itu juga penegasan istilah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu diberi penegasan ini sebagai berikut:

1.

Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini artinya seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Di mana semakin besar pencapaian target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya atau minimal sebanding antara pencapaian target dan usaha tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka untuk mencari tingkat efektifitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \text{Hasil} / \text{Usaha} \geq 1$$

(Banama, 2009:1) (<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>; 11/2/2013; 07.18 WIB)

Menurut Drucker dalam Bram (2005: 4), efektifitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka efektifitas dapat didefinisikan dengan melakukan pekerjaan yang benar.

Indikator efektivitas dalam hal ini berupa hasil belajar menggunakan audio book lebih baik, adanya peningkatan yang hasil belajar yang signifikan, keaktifan belajar siswa meningkat, hasil belajar tersebut dapat mencapai KKM, waktu proses pembelajaran lebih cepat, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media relatif murah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifai dan Anni, 2009: 85). Menurut Bloom dalam Sudjana (2011: 22) dalam mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar peserta didik setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif yang ditunjukkan dengan hasil belajar ranah psikomotor pada akhir pembelajaran, setelah peserta didik memperoleh perlakuan dalam proses pembelajaran praktik. Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu.

3. Audio Book

Konsepsi *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra diawali dengan analogi bahwa siswa tunanetra biasanya membaca buku dengan cara mendengarkan. Untuk itu perlu diciptakan buku dengar atau buku audio. *Audiobook* yang akan dikembangkan dipersepsikan dengan

definisi “buku yang diaudiokan”. Buku yang dimaksud dalam kaitan ini meliputi semua *printed material*. Sehingga sumber materi program *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra ini dapat berupa buku, baik buku teks, buku panduan, modul, kamus, ensiklopedi, novel, dan sebagainya yang sudah diterbitkan, dipublikasikan, dan/atau direkomendasikan penggunaannya untuk pendidikan. Dengan demikian, dalam *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra merupakan buku audio yang ada judul, penulis, penerbit, tahun penerbitan, dan identitas lain yang diperlukan untuk identifikasi dan perujukan sumber.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Djamarah dan Zain, 2010: 120).

Henich dalam Arsyad (2007: 4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan- pesan atau informasi antara yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Dari paparan diatas maka media dapat dikatakan sebagai suatu alat atau benda yang digunakan oleh pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan atau informasi, sehingga pemahaman penerima tentang sesuatu yang diterima akan menjadi meningkat begitu pula akan meningkatkan hasil prestasi belajar.

2. Pemilihan Media Pembelajaran

Pentingnya pemilihan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terlepas sebelum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam penggunaanya media mempunyai kriteria dimana media dikatakan baik. Menurut Asyhar (2012: 81-82), kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah sebagai berikut:

- a. Jelas dan rapi.
- b. Bersih dan menarik.

- c. Cocok dengan sasaran.
- d. Relevan dengan topik yang diajarkan.
- e. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- f. Praktis, luwes dan tahan.
- g. Berkualitas baik.
- h. Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar.

Memilih media merupakan bagian yang penting dari proses perencanaan pembelajaran dan benar-benar membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, hendaknya memilih dan menentukan prinsip media yang akan digunakan. Menurut Gerlack dan Ely dalam Asyhar (2012: 82-84) memberikan lima prinsip. Secara umum, prinsip pemilihan media adalah kesesuaian, kejelasan sajian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, kualitas, ada alternatif, interaktifitas, organisasi, kebaruan dan berorientasi siswa.

B. Belajar dan Pembelajaran

1. Hakikat Belajar

Kebutuhan awal manusia yang sangat penting dalam menjalani kehidupan ini adalah belajar. Belajar merupakan suatu yang tidak dapat ditinggalkan oleh manusia, karena sejak dilahirkan hakikatnya manusia melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan aktivitas yang kompleks dengan belajar manusia dapat mengalami perkembangan dan perubahan sikap serta cara berfikir mereka dari hal yang tidak mengerti menjadi mengerti untuk mencapai hasil yang optimal. Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Pembelajaran tidak hanya terjadi dalam kelas tetapi juga dapat dalam sebuah lingkungan yang dapat mendukung peserta didik untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan ketrampilan yang dapat dibawa ke masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disengaja dalam berinteraksi juga dapat dikatakan sebagai pembelajaran

2. Hakikat Pembelajaran

Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar, Sudjana dalam Djamarah dan Zain (2010: 39). Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses pengaturan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.

Ciri-ciri pembelajaran adalah harus memiliki tujuan untuk membentuk suatu perkembangan, ada suatu prosedur yang direncanakan, kegiatan belajar ditandai dengan satu materi khusus, ditandai dengan aktifitas peserta didik, dalam kegiatan belajar guru harus berperan sebagai pembimbing, dalam mengajar harus disiplin serta batasan waktu dan evaluasi. Tujuan pembelajaran juga harus didukung agar hasilnya dapat optimal. Hal yang dapat mendukung itu seperti materi dan bahan ajar, media pembelajaran, dan kondisi tempat pembelajaran serta subjek pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Sama halnya dengan belajar, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Tingkat pengalaman pemerolehan hasil belajar dikatakan sebagai suatu proses komunikasi. Proses komunikasi inilah yang merupakan proses pembelajaran dimana seorang guru menyampaikan pesan atau materi dan siswa menerimanya. Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika siswa dapat memaksimalkan penggunaan alat indra dan guru berupaya untuk memberi rangsangan agar materi pembelajaran dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima materi semakin besar kemungkinan materi tersebut dimengerti dalam ingatan. Dengan demikian siswa diharapkan akan menerima dan menyerap dengan mudah dan baik materi yang disajikan.

Menurut Trianto (2007: 13), teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan itu tidak lagi sesuai.

Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide- ide.

Selain dengan teori konstruktivisme, pembelajaran dengan media video interaktif berkaitan juga dengan teori kebermaknaan. Menurut Dahar dalam Tritanto (2007: 25), belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

Teori kebermaknaan ini terkait dengan masing-masing pribadi siswa yaitu dengan munculnya sesuatu yang mengesankan dalam pembelajaran. Sesuatu yang mengesankan biasanya menghadirkan makna. Jika pembelajaran tidak menimbulkan kesan mendalam terhadap para siswa, maka mustahil ada maknanya. Sebaliknya jika dalam pembelajaran menimbulkan sebuah makna, maka pemahaman mengenai materi yang dibahas dalam pembelajaran akan ditemukan oleh siswa melalui respon aktif oleh tubuh dan dapat menemukan makna atau kesan dalam mengikuti pembelajaran. Melalui pembelajaran inilah materi yang dipelajari dapat muncul secara sangat kuat dan rasa ingin tahu untuk menguasai materi yang dipelajarinya akan tumbuh hebat.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar. Menurut Rifai dan Anni (2009: 97), faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi belajar pada kondisi internal (faktor dari siswa) muncul dari keadaan kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani (aspek psikologis). Kondisi jasmani yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta, sehingga materi yang dipelajari kurang mengena. Untuk mempertahankan kondisi tubuh yang baik, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Pada umumnya faktor ini meliputi tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

Faktor yang mempengaruhi belajar pada kondisi eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial sekolah meliputi para guru dan teman-teman kelas yang mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya, faktor lingkungan siswa sendiri meliputi masyarakat, tetangga dan teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa tersebut. Lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan non sosial antara lain gedung sekolah, rumah, fasilitas belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

4. Hasil belajar

Kegiatan pembelajaran pastinya akan menghasikan suatu tujuan, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran diperlukan adanya pelaksanaan penilaian yang berupa hasil proses pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

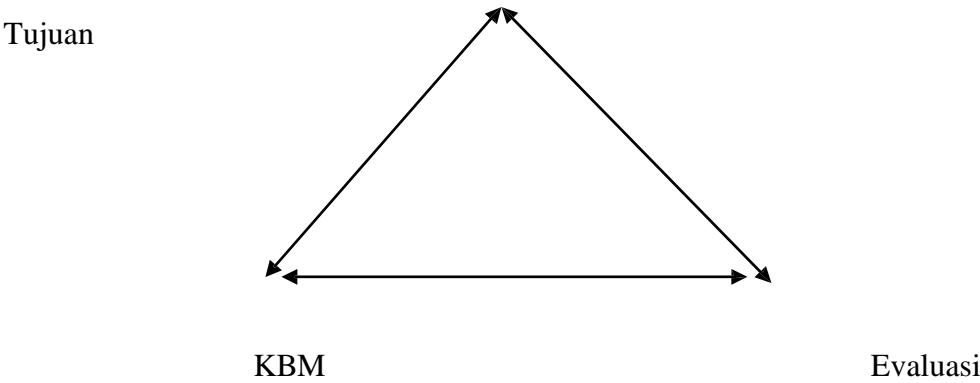
Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Dari ketiga ranah tersebut ranah psikomotorik yang digunakan dalam penelitian ini, karena hasil belajar yang yang diperoleh

ditunjukkan dengan nilai tes psikomotor pada akhir pembelajaran, setelah peserta didik memperoleh perlakuan dalam proses pembelajaran praktik dengan kemampuan atau *skill*.

Menurut Arikunto (2012: 38), ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau KBM dan evaluasi. Triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3. Triangulasi Kegiatan Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang penting setelah pembelajaran, dalam hal ini evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran. Evaluasi harus dilakukan secara kontinu agar guru memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keadaan siswa. Evaluasi juga harus dilakukan secara luas yang mencakup seluruh materi.

Konsep evaluasi pada penelitian ini menggunakan konsep evaluasi tes praktik atau tes kerja, dimana penilaian diambil saat siswa melaksanakan praktik. Dalam penilaian ini menggunakan format penilaian yang berisi rentang sekor dari mulai 0 1, 2, 3, dan 4. Untuk nilai 0 berarti tidak baik, 1 berarti kurang baik, 2 berarti cukup baik, 3 berarti baik dan 4 berarti sangat baik. Tahapan evaluasi tes praktik meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan sebelum praktik, tahap pelaksanaan praktik dan terakhir tahap hasil praktik. Dalam tahap pelaksanaan selain penilaian dari materi, juga terdapat penilaian sikap dan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa. Hasil evaluasi dari tes praktik ini adalah seberapa banyak perolehan poin yang

didapatkan ketika tes praktik tersebut. Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam penilaian maka diperlukan suatu urutan indikator penilaian yang telah disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, sehingga lebih mudah dalam melaksanakan pengambilan nilai tes praktik. Nilai dari tes praktik tersebut merupakan hasil belajar praktik yang diperoleh selama proses pembelajaran sebelumnya.

C. Pengertian Audio Book

Konsepsi *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra diawali dengan analogi bahwa siswa tunanetra biasanya membaca buku dengan cara mendengarkan. Untuk itu perlu diciptakan buku dengar atau buku audio. *Audiobook* yang akan dikembangkan dipersepsikan dengan definisi “buku yang diaudiokan”. Buku yang dimaksud dalam kaitan ini meliputi semua *printed material*. Sehingga sumber materi program *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra ini dapat berupa buku, baik buku teks, buku panduan, modul, kamus, ensiklopedi, novel, dan sebagainya yang sudah diterbitkan, dipublikasikan, dan/atau direkomendasikan penggunaannya untuk pendidikan. Dengan demikian, dalam *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra merupakan buku audio yang ada judul, penulis, penerbit, tahun penerbitan, dan identitas lain yang diperlukan untuk identifikasi dan perujukan sumber.

Audiobook pembelajaran untuk tunanetra dikembangkan untuk menyediakan sumber belajar alternatif berupa buku audio bagi siswa tunanetra, sehingga siswa dapat “membaca” buku dengan cara mendengarkan, sebagaimana halnya siswa berpenglihatan normal membaca buku cetak. Pengkajian dan pengembangan model dan format media audio pendidikan di BPMRP dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*).

Untuk menghasilkan *audiobook* yang benar-benar dibutuhkan oleh siswa tunanetra, pengembangan model *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait kebutuhan *audiobook* pembelajaran untuk tunanetra di berbagai daerah di

Indonesia yang terdapat banyak satuan pendidikan dan siswa luar biasa tunanetra.

D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pengajar dan peserta didik yang menimbulkan timbal balik dengan menyampaikan materi pembelajaran oleh pengajar kepada peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab guru, namun mengupayakan peningkatan bukanlah hal yang mudah. Tingkat pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran.

Ada beberapa proses pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berupa media pembelajaran audio book. Media pembelajaran ini berbeda dengan media pembelajaran sebelumnya karena dengan penggunaan audio book ini dapat dikatakan dengan pembelajaran yang berorientasikan konstruktivisme dan kebermaknaan. Di mana siswa dituntut untuk mengkonstruksi atau membangun terhadap materi pembelajaran yang mereka tangkap melalui indera pendengaran dan penglihatan, sehingga timbul adanya ketertarikan. Dari ketertarikan itulah timbul sebuah makna atau ada kesan tersendiri dari apa yang didapat dari proses pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen sejati dengan pola *pretest-posttest control group design*. Menurut Samsudi (2009: 44-66), metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dirancang atau disengaja dan terkontrol dimana peneliti sengaja memodifikasi atau memanipulasi kondisi atau variabel dalam bentuk pemberian perlakuan tertentu untuk memperoleh atau menentukan peristiwa atau kejadian sesuai dengan yang direncanakan.

Penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk mencari akibat suatu perlakuan. Sampel penelitian akan diberi perlakuan langsung dengan memberikan pembelajaran menggunakan media audio book pada kelas eksperimen dan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan media pembelajaran sebelumnya berupa huruf brail.

Prosedur pelaksanaan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen jenis *pretest-posttest control group design*, yaitu adanya *pretest* dan *posttest* yang berupa pra tes praktik dan pasca tes praktik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Langkah-Langkah Eksperimen

Agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang maksimal dan berjalan dengan lancar maka perlu adanya langkah-langkah eksperimen, sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen uji media audio
2. Validasi media pembelajaran audio book
3. Penyusunan instrument evaluasi
4. Pengujian hasil belajar dengan tes pada obyek penelitian (*pre-test*).
5. Proses pembelajaran menggunakan media audio book untuk kelas eksperimen dan media pembelajaran sebelumnya.
6. Pengisian penilaian keaktifan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audio book dan media pembelajaran sebelumnya

7. Pengujian hasil belajar dengan tes praktik (*post test*) pada dua kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media audio book dan media pembelajaran sebelumnya.
8. Membandingkan hasil *pre-test* kelompok kontrol dan eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol.
9. Menarik kesimpulan hasil belajar.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik dalam sebuah penelitian dipengaruhi oleh cara memperoleh data dan harus mengikuti metode dan teknik yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang dibahas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Penggunaan metode ini untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik yang akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan buku persiapan mengajar, absensi siswa, daftar nilai, RPP dan silabus sebagai data.

2) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2011: 84).

Observasi dalam penelitian ini untuk mencari keaktifan belajar siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio book dan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebelumnya. Untuk mencari tingkat keaktifan siswa dilakukan beberapa penilaian meliputi penilaian perhatian siswa terhadap pembelajaran, sikap siswa, tingkat keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa. Penilaian keaktifan belajar siswa dinilai pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan angket penelitian yang dilakukan langsung oleh guru dan peneliti

sebagai pengajar dalam proses pembelajaran.

3) Metode Tes

Tes adalah instrumen penelitian yang bersifat mengukur kemampuan individual, dengan cara individu memberikan jawaban atas pertanyaan, secara lisan (tes lisan). Metode tes dalam penelitian ini adalah dengan tes kinerja yaitu dengan peserta didik melaksanakan tes praktik dan dinilai melalui pengamatan menggunakan instrumen melalui daftar cek sesuai prosedur. Untuk penilaian praktik peserta didik dengan menggunakan sekor tertentu dipersiapkan kerja, prosedur kerja dan hasil dari evaluasi secara lisan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam instrumen praktik selain berisi penilaian materi yang diujikan berisi juga penilaian sikap atau *attitude test*, yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang dalam melaksanakan tes praktik.

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah berasal dari warga SLB di SLB Yakatunis dan SLBN 1 Bantul.

2. Jenis Data

Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari :

- a. Dengan pembelajaran.
- b. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- c. Hasil belajar.
- d. Jurnal.

B. Cara Pengambilan Data

1. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
2. Data tentang situasi belajar mengajar saat dilakukannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data tentang situasi belajar menggunakan lembar observasi.
4. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diperoleh dari Rencana Pembelajaran (RP) dan Lembar Observasi.

C. Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi indikator kinerja adalah :

- a. Apabila guru dapat menggali kemampuan siswa dengan menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan.
- b. Apabila peserta didik sampai 50% dapat memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disajikan guru dalam PBM.
- c. Apabila hasil belajar peserta didik dalam keadaan memuaskan.

Kriteria tingkat keberhasilan siswa sesuai tujuan akhir penelitian ini yaitu dikelompokkan ke dalam 5 kategori, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %.

- (>- 80%) = Sangat Tinggi
- (60-79%) = Tinggi
- (40-59%) = Sedang
- (20-39%) = Rendah
- (< - 20%) = Sangat Rendah

b) Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- (>- 80%) = Sangat Tinggi
- (60-79%) = Tinggi
- (40-59%) = Sedang
- (20-39%) = Rendah
- (< - 20%) = Sangat Rendah

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan observer dan Penulis beranggapan bahwa rendahnya hasil belajar siswa ketika dalam penggunaan media audio book disebabkan oleh dua faktor yang sangat berpengaruh, yaitu :

1. Faktor guru
 - a. Guru memberikan materi hanya pada pelajaran-pelajaran tertentu.
 - b. Guru hanya sebagai pengajar.
 - c. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan dan manfaat media audio.
2. Faktor Siswa
 - a. Siswa sudah memiliki kelebihan dalam perabaan, jadi pengajaran audio kurang begitu diminati.
 - b. Keinginteahuan siswa akan dunia luar.
 - c. Kemampuan berfikir dan mencerna suara yang sangat cepat dan peka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengungkapkan bahwa upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Karena melihat peran guru yang langsung berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran. Namun mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran yang baik ini bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut dapat diperkuat dengan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, antara siswa yang menggunakan audio book dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sebelumnya.
2. Media pembelajaran audio book belum efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPS

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Agar pemahaman siswa lebih maksimal diharapkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio book perlu adanya kesetaraan antara pemahaman aplikatif dan pemahaman teori.
2. Kepada para pengajar disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio book pada waktu membahas materi pembelajaran materi IPS
3. Perlu ada penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar dengan kondisi kelas yang beragam sehingga simpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Purwaka. 2005. *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti

Hosni, Irham, (tanpa tahun). *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*, Depdiknas, Ditjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

Kingsley, Mary. 1999. *The Effect of Visual Loss*, dalam *Visual Impairment* (editor: Mason & McCall). GBR: David Fulton, Publisher.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kognisi>

Sunanto, Juang. 2005. *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan*. Jakarta,: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

sumber.<http://djrahardja.blogspot.com/2010/11/ketunanetraan.htm>

T. Lydon, William, Mc Graw, M. Loretta. 1973. *Pengembangan Konsepsi untuk Anak-anak Buta*. Sebuah tuntutan untuk para guru dan para ahli lainnya yang bekerja dalam lingkungan pendidikan. New York: American Foundation for The Blind

<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/08/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html>.

Jhon, Hassan. 2007. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.

Neviyarni. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*. Bandung : Alfabeta

http://id.wikipedia.org/wiki/Anak_berkebutuhan_khusus#Tunanetra/23/11/2010/11:04

<http://pusdiklattvri.wordpress.com/2010/06/02/teori-dasar-audio>.

LAMPIRAN

RENCANA OBSERVASI

(SLB Yakatunis sebagai kelas kontrol)

Nama Sekolah : SLB Yakatunis

Tingkat Pendidikan : SMPLB

Materi Pokok : Keefektifan Audio Book dalam Pelajaran IPS

Kelas / Semester : VII / 1

Waktu : 2x Pertemuan

I. Kompetensi Dasar

Melakukan pengukuran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.

II. Indikator

- Pendengaran siswa yang baik harus mampu memecahkan masalah.
- Dengan menggunakan media audio, siswa harus teliti dalam menentukan sikap.
- Pembelajaran yang sangat penting tersebut harus mampu dikuasai.

III. Tujuan

Mencari tahu proses pembelajaran IPS tanpa media Audio Book.

IV. Langkah Observasi

1. Pendahuluan

- 1) Kegiatan belajar mengajar didahului dengan berdo'a.
- 2) Apersepsi dilakukan dengan tanya jawab tentang Media Audio.
 - a. Apakah hasil dari penggunaan media audio book?
 - b. Bagaimana hasil dari penggunaan media audio book?

2. Cara Kerja

- 1) Kegiatan inti 1 (pertemuan ke-1 / Selasa, 25 Agustus 2015).
 - a. Bertanya jawab tentang penggunaan Media Audio di dalam kelas.

- b. Melihat siswa ketika kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

RENCANA OBSERVASI

(SLBN 1 Bantul sebagai kelas eksperimen)

Nama Sekolah : SLBN 1 Bantul

Tingkat Pendidikan : SMPLB

Materi Pokok : Keefektifan Audio Book dalam Pelajaran IPS

Kelas / Semester : VII / 1

Waktu : 2x Pertemuan

I. Kompetensi Dasar

Melakukan pengukuran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.

II. Indikator

- Pendengaran siswa yang baik harus mampu memecahkan masalah.
- Dengan menggunakan media audio, siswa harus teliti dalam menentukan sikap.
- Pembelajaran yang sangat penting tersebut harus mampu dikuasai.

III. Tujuan

Mencari tahu apakah penggunaan Audio Book sangat berpengaruh bagi para siswa tuna netra.

IV. Langkah Observasi

1. Pendahuluan

- 3) Kegiatan belajar mengajar didahului dengan berdo'a.
- 4) Apersepsi dilakukan dengan tanya jawab tentang Media Audio.
 - a. Apakah hasil dari penggunaan media audio book?
 - b. Bagaimana hasil dari penggunaan media audio book?

2. Cara Kerja

- 2) Kegiatan inti 1 (pertemuan ke-1 / Selasa, 26 Agustus 2015).

- a. Bertanya jawab tentang penggunaan Media Audio di dalam kelas.
 - b. Melihat siswa ketika kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - c. Tata cara pembuatan huruf Braileu dan belajar menulis huruf Braileu secara langsung yang diajarkan langsung oleh guru SLB.
 - d. Mewawancarai guru tentang profil sekolah.
 - e. Membuat simpulan..
- 3) Kegiatan inti 2 (pertemuan ke-2 / Kamis, 3 September 2015).
- a. Memutarkan Audio Book di dalam kelas
 - b. Memberi pertanyaan kepada siswa
 - c. Wawancara terhadap guru IPS
 - d. Melihat data-data siswa.
- 4) Kegiatan penutup.
- a. Memberikan tanda terima kasih secara simbolis kepada Kepala Sekolah SLB N 1 Bantul.
 - b. Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kegiatan ini.

V. Media dan Sumber Belajar

- Laptop
- Sound

VI. Evaluasi

Penelitian dilaksanakan selama PBM melalui pengamatan secara langsung. Oleh penulis, dan alhamdulillah mendapatkan hasil yang baik. Selama kegiatan ini berlangsung banyak hal yang dialami oleh penulis. Evaluasi yang didapat hanya berupa pengalaman yang sangat penting bagi penulis. Banyak hal yang tidak penulis ketahui sebelumnya. Kini penulis merasa bangga atas apa yang telah dilakukan. Tanpa semua orang yang telah ikut andil dalam observasi ini, mungkin penulis tidak akan pernah bisa membuat karya seperti ini.

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kegiatan : Mendengarkan

Mata Pelajaran : IPS

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Rata Rata
		KMP	PS	KDP	PM		
1.	Arum	80	80	80	70	310	77.5
2.	Ryan	70	60	70	70	270	67.5
	Jumlah sekor	150	140	150	140	580	145
	Rata-rata	75	70	75	70	290	72.5

Keterangan :

KMP = Keberanian Mengemukakan Pendapat

PS = Peran Serta

KDP = Ketepatan dalam Pendengaran

PM = Pemecahan Masalah

Penyelesaian dengan rentang nilai 1 – 10, dengan kriteria sebagai berikut ;

Sangat baik (A) 8,5 – 10

Baik (B) 7,0 – 8,4

Cukup (C) 5,5 – 6,9

Kurang (D) 4,0 – 5,4

Sangat kurang (E) <- 4,0

INDIKATOR KEBERHASILAN KBM

Kegiatan : Penggunaan Media Audio Book dalam Pembelajaran

Mata Pelajaran : IPS

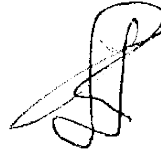
Tingkat : SMPLB kelas VII

Sekolah : SLB N 1 Bantul

No.	Indikator	Perimbangan				
		A	B	C	D	E
1.	Keterampilan menumbuhkan motivasi belajar siswa.		√			
2.	Keterampilan melibatkan siswa dalam aktivitas belajar.	√				
3.	Keterampilan memelihara keterlibatan siswa dalam PMB.	√				
4.	Keterampilan memberikan ilustrasi dan penjelasan.		√			
5.	Keterampilan untuk menarik kesimpulan.		√			
6.	Keterampilan memanfaatkan waktu.		√			
7.	Keterampilan melakukan penilaian pada akhir PBM.	√				
8.	Keterampilan melakukan analisis dan tindak lanjut.		√			

Yogyakarta, 16 September 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive letter 'P' followed by a series of loops and a final flourish.

PRAMUDITO

NIM:12105241028